



Pengaruh Program Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi

The Effect of the Scholarship Program on Student Learning Outcomes in Higher Education

Asrianto*, Hariany Idris, Fajriani Azis

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: asriantoasse7332@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah Beasiswa KIP Kuliah sebagai variabel bebas (X) dan Hasil Belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM. Sedangkan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik Sampling Jenuh dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 28 orang mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dan 28 orang mahasiswa non penerima beasiswa KIP Kuliah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Angket (Kuesioner) dan Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif Persentase, Uji Instrumen, uji persyaratan analisis dan Uji Hipotesis dengan menggunakan SPSS Versi 25.

Kata kunci: KIP Kuliah, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Indonesia Smart College Card scholarship program (KIP College) on Learning Outcomes of KIP College Students in the 2020 Accounting Education Study Program, Faculty of Economics, Makassar State University. The variables in this study are KIP College Scholarships as the independent variable (X) and Learning Outcomes as the dependent variable (Y). The research population was all students who received KIP Scholarships at the 2020 FE UNM Accounting Education Study Program. While the sample in this study was taken using the Saturated Sampling technique where the entire population was used as a sample, totaling 28 students who received KIP College scholarships and 28 students who were not recipients of KIP College scholarships. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is Descriptive Percentage Analysis, Instrument Test, requirements analysis test and Hypothesis Test using SPSS Version 25.

Keywords: College KIP Scholarships, Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Sejak lama Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapatkan pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan pembaharuan pembelajaran secara linear. Sering kali mahasiswa mempunyai prestasi tinggi, tetapi terhambat proses studinya. Di lain pihak ada mahasiswa yang studinya putus di tengah jalan karena alasan tidak memiliki biaya.

Berdasarkan Pasal 53 A Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menjelaskan bahwa Satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing wajib menyediakan beasiswa bagi peserta didik berkewarganegaraan Indonesia yang berprestasi dan wajib mengalokasikan tempat bagi calon peserta didik berkewarganegaraan Indonesia, yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi, paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik baru.

Menurut Ihsan (2010:101) Tujuan pemberian beasiswa prestasi adalah 1). Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik 2). Meningkatkan akses dan kesempatan belajar terutama yang berpotensi akademik tinggi 3). Menjamin keberlangsungan studi peserta didik 4). Meningkatkan prestasi peserta didik pada bidang akademik 5). Menimbulkan dampak positif bagi peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasi 6). Melahirkan lulusan mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya memutus rantai kemiskinan.

Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) sebagai salah satu program beasiswa yang diselenggarakan

Pemerintah Melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2010 yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai namun kurang mampu secara ekonomi. Universitas Negeri Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi juga mendapat bantuan KIP Kuliah.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 10 Tahun 2020 bahwa Program Indonesia Pintar (PIP) diperuntukkan bagi mahasiswa yang diterima di perguruan tinggi termasuk penyandang distabilitas dengan prioritas sasaran adalah mahasiswa pemegang KIP, mahasiswa dari keluarga miskin atau rentan miskin dan dengan pertimbangan khusus, mahasiswa afirmasi (Papua dan Papua Barat serta 3T dan TKI) serta mahasiswa terkena bencana atau kondisi tertentu.

KIP Kuliah diberikan sejak calon mahasiswa dinyatakan diterima di perguruan tinggi sampai dengan masa berlaku beasiswa telah habis sesuai dengan ketentuan yang ada. Menurut Puslapdik Kemendikbud (2020:3) "program KIP Kuliah diperlukan dalam rangka meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif.

Program KIP Kuliah juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pada keluarga dengan keterbatasan ekonomi serta mengurangi angka pengangguran di Indonesia".

"Pemerintah memberikan KIP Kuliah untuk menjamin keberlangsungan pendidikan mahasiswa dengan memberikan pembebasan biaya perkuliahan dan pemberian bantuan biaya pendidikan dengan harapan bahwa dengan memberikan beasiswa tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat mengikuti studi dengan lancar." (Puslapdik Kemendikbud, 2020:3). Dengan demikian hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasinya yang akhirnya dapat ikut

andil dalam meneruskan perjuangan bangsa menuju membangun Indonesia sejahtera.

“Berbicara mengenai Beasiswa KIP Kuliah berarti berbicara mengenai hasil belajar karena tujuan utama KIP Kuliah adalah meningkatkan Prestasi mahasiswa pada bidang akademik dan nonakademik.” (Puslapdik Kemendikbud, 2020:4). Ketika mahasiswa mendapatkan Beasiswa KIP Kuliah, terdapat syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi salah satunya yaitu batas minimal Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebesar 3,00.

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya.” (Sudjana, 2019:22). Pendapat lain menjelaskan “Hasil belajar merupakan tingkah laku siswa sebagai hasil dari proses belajar yang efektif dengan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang nantinya menjadi tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar.” (Rosyid, 2020:11).

Menurut Rusman (2016:67). Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harap. Hasil belajar itu sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal dari mahasiswa itu sendiri. Menurut Djaali (2013:99) “faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa.”

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar (FE UNM) adalah salah satu fakultas yang berada di kampus UNM yang berlokasi di Kampus UNM Gunung Sari JL. AP. Pettarani, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Fakultas Ekonomi menjadi salah satu fakultas yang paling diminati di kampus UNM. FE UNM memiliki beberapa program studi di antaranya

Prodi Manajemen (S1), Prodi Ekonomi Pembangunan (S1), Prodi Pendidikan Ekonomi (S1), Prodi Akuntansi (S1), Prodi Pendidikan Akuntansi (S1), Prodi Akuntansi (D4), Prodi Bisnis Digital (S1), dan Prodi Kewirausahaan (S1).

Penerima KIP Kuliah FE UNM sebanyak 217 mahasiswa pada angkatan 2020 yang tersebar ke berbagai program studi di FE UNM. Penelitian ini dikhususkan untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi 2020 yaitu sebanyak 28 orang penerima beasiswa KIP Kuliah yang tersebar ke dalam dua kelas.

Dalam observasi awal, peneliti melihat masing-masing 10 mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dan 10 mahasiswa non penerima beasiswa KIP Kuliah. Berikut data IPK mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dan non penerima beasiswa KIP Kuliah prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2020.

Tabel 1. Data IPK Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM

Responden	Hasil Belajar	
	IPK Semester 3	IPK Semester 4
Responden 1	3,56	3,56
Responden 2	3,73	3,73
Responden 3	3,75	3,88
Responden 4	2,77	2,74
Responden 5	3,66	3,64
Responden 6	2,70	2,69
Responden 7	3,68	3,79
Responden 8	3,66	3,64
Responden 9	3,67	3,57
Responden 10	2,49	2,42
Rata-Rata	3,34	3,33

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2022

Tabel 2. Data IPK Mahasiswa Non Penerima Beasiswa KIP Kuliah Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM

Responden	Hasil Belajar	
	IPK Semester 3	IPK Semester 4
Responden 1	3,89	3,86
Responden 2	3,78	3,76
Responden 3	3,74	3,70
Responden 4	3,56	3,57
Responden 5	3,52	3,47
Responden 6	3,50	3,50
Responden 7	3,64	3,60
Responden 8	3,55	3,53

Responden 9	3,78	3,78
Responden 10	3,55	3,55
Rata-Rata	3,60	3,60

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2022

Berdasarkan data pada tabel tersebut, terlihat bahwa beasiswa KIP Kuliah yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 memiliki dampak terhadap hasil belajarnya. Perolehan hasil belajar mahasiswa ada yang mengalami kenaikan namun pada semester berikutnya mengalami penurunan dan ada yang mengalami penurunan semester sebelumnya, kemudian pada semester berikutnya mengalami kenaikan dan terdapat mahasiswa penerima KIP Kuliah yang memiliki nilai IPK dibawah standar ketuntasan dan jika dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa yang tidak menerima KIP Kuliah, hasil belajarnya tidak jauh berbeda dengan mahasiswa yang mendapatkan KIP Kuliah di Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020.

Hal demikian mengindikasikan bahwa hasil belajarnya tidak konsisten dan pemberian beasiswa KIP Kuliah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Seharusnya semua mahasiswa yang mendapatkan beasiswa KIP Kuliah memiliki hasil belajar yang baik tiap semesternya, namun tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.

Menurut Djamarah Pemberian beasiswa tersebut memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar dan juga memberikan motivasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar mempertahankan prestasinya. Hadiah berupa uang beasiswa diberikan adalah untuk memotivasi anak didik atau mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi.

Hal ini kemudian dipertegas oleh Puslapdik Kemendikbud dalam buku pedoman pelaksanaan KIP Kuliah (2020:3) "Melalui program KIP Kuliah ini ingin dipastikan bahwa para lulusannya kelak akan menjadi lulusan terbaik dengan nilai IPK yang tinggi serta mempunyai kompetensi yang memadai untuk meningkatkan daya saing bangsa".

Serta tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Chomsyatun (2018) yang mengatakan bahwa pemberian beasiswa Bidikmisi (KIP Kuliah) mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi

berprestasi mahasiswa angkatan 2014 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa KIP Kuliah Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar)."

2. METODE PENELITIAN

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian sehingga dapat mencapai hasil dan sasaran yang diinginkan. Maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Program Beasiswa KIP Kuliah(X) dan Hasil Belajar (Y).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus statistika. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa KIP Kuliah. Populasinya adalah seluruh mahasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 FE UNM yang terdiri dari 28 mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan sampel sebanyak 28 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Rancangan analisis data yaitu analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji persyaratan analisis dan uji hipotesis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

1) Pendirian Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar (UNM) adalah perguruan tinggi yang berdiri sejak 1 Agustus 1961 dan telah mengalami beberapa pergantian nama dan kedudukan sebanyak empat kali. Pertama berdiri sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dalam lingkup Universitas Hasanuddin dan pada tanggal 1 September 1964 diubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta cabang Makassar. Kemudian, pada tanggal 5 Januari 1965 Presiden mengesahkan berdirinya IKIP Makassar yang berdiri sendiri. Terakhir setelah dikonversi ke universitas berdasarkan SK Presiden Republik Indonesia No.93 Tahun 1999 tanggal 4 Agustus, nama

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan diubah menjadi Universitas Negeri Makassar.

Hingga saat ini Universitas Negeri Makassar memiliki sembilan fakultas, yaitu fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Seni dan Desain (FSD), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FIS-H), Fakultas Psikologi (Fpsi), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), dan satu Program Pascasarjana (PPs).

Program Studi Pendidikan Akutansi Jurusan Ilmu Akuntansi (PSPAK JIA) berdiri berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor: 65/DIKTI/Akt/1984 dibawah naungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM). Tujuan dari didirikannya PSPAK JIA FEB UNM adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar pada jenjang SMK/SMA/MA khususnya di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Dalam penyelenggaraannya PSPAK JIA FEB UNM berpedoman pada Status UNM Nomor: 025/O/200, tahun 2000. Pada tahun 2011 PSPAK JIA FEB UNM telah terakreditasi A berdasarkan Nomor SK BAN-PT: 013/BAN-PT/Ak-XV/S1/VI/2012.

Akutansi (PSPAK JIA) berdiri berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor: 65/DIKTI/Akt/1984 dibawah naungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar (FEB UNM). Tujuan dari didirikannya PSPAK JIA FEB UNM adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga pengajar pada jenjang SMK/SMA/MA khususnya di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Dalam penyelenggaraannya PSPAK JIA FEB UNM berpedoman pada Status UNM Nomor: 025/O/200, tahun 2000. Pada tahun 2011 PSPAK JIA FEB UNM telah terakreditasi A berdasarkan Nomor SK BAN-PT: 013/BAN-PT/Ak-XV/S1/VI/2012.

2) Visi dan Misi PSPAK JIA FEB UNM

Visi PSPAK JIA FEB UNM yaitu, pada tahun 2025 PSPAK JIA FEB UNM menjadi pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan akuntansi yang berkualitas, profesional, dan berkarakter, serta berwawasan kependidikan dan kewirausahaan. Sedangkan Misi PSPAK JIA FEB UNM adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan kegiatan tridarma peguruan tinggi untuk menghasilkan sumber daya

manusia yang berkualitas, profesional, dan berkarakter di bidang pendidikan akuntansi.

- b. Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif dalam lingkungan PSPAK JIA FEB UNM.
- c. Memberikan layanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan akuntansi.
- d. Menjalin kerja sama dan komunikasi dengan program studi pada perguruan tinggi ternama di tingkat, regional, nasional, dan internasional.
- e. Mengembangkan PSPAK JIA FEB UNM melalui teaching and research di bidang pendidikan Akutansi

3) Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Croanbach's Alpha > 0,60. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengukur konsisten atau tidak jawaban yang diberikan responden terhadap item pernyataan yang ada dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik Croanbach's Alpha, dengan jumlah sampel 28 mahasiswa Perhitungan nilai koefisien reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25 for windows.

Tabel 3. Kesimpulan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Keterangan	Validitas			Reliabilitas		
	r hitung	r tabel	Ket.	Cronbach's Alpha	Standar	Ket.
Instrumen soal	0,362 s.d 0,721	0,361	Valid	0,694	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi 25

4) Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan pengujian analisis data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus Klomogorof Smirnov dengan program perhitungan khusus statistika SPSS versi 25 for windows. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

Berikut disajikan tabel kesimpulan Uji Normalitas pada hasil belajar semester 3 dan 4 mahasiswa penerima KIP Kuliah dengan non penerima KIP Kuliah :

Tabel 4. Kesimpulan Hasil Uji Normalitas

Variabel		Kolmogorov-Smirnov ^a			Kesimpulan
		Statistic	Df	Sig.	
Hasil Belajar	KIP Kuliah	.373	28	.000	Tidak Normal
	Non KIP Kuliah	.392	28	.000	Tidak Normal
	KIP Kuliah	.375	28	.000	Tidak Normal
	Non KIP Kuliah	.467	28	.000	Tidak Normal

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi 25

5) Uji Hipotesis

a. Uji Mann Withney

Uji Mann-Whitney pada tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa yang menerima beasiswa KIP Kuliah dengan mahasiswa yang tidak menerima beasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 FE UNM.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H0 : terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan Non penerima beasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020

H1 : tidak terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan Non penerima beasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020

Jika nilai Asymp.sig <0,05 maka dapat dikatakan H0 diterima dan H1 ditolak atau terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan non penerima beasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 FE UNM. Sedangkan apabila nilai Asymp.sig > 0,05 maka H1 diterima dan H0 ditolak atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan non penerima beasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 FE UNM.

Berdasarkan tabel 5, diketahui nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,004 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan hasil belajar mahasiswa non penerima beasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 FE UNM.

Sedangkan berdasarkan tabel 6, diketahui nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,003 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 diterima dan H1 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan hasil belajar mahasiswa non penerima beasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 FE UNM.

Sehingga hipotesis diterima dan dapat dinyatakan terdapat pengaruh signifikansi pemberian beasiswa KIP Kuliah terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Tabel 5. Hasil Uji Mann-Whitney Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah dengan Non Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Hasil Belajar Semester 3

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar Mahasiswa
Mann-Whitney U	214.500
Wilcoxon W	620.500
Z	-2.911
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004
a. Grouping Variable: Kode Mahasiswa	

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi 25

Tabel 6. Hasil Uji Mann-Whitney Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah dengan Non Penerima Beasiswa KIP Kuliah pada Hasil Belajar Semester 4

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar Mahasiswa
Mann-Whitney U	335.500
Wilcoxon W	741.500
Z	-.926
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
a. Grouping Variable: Kode Mahasiswa	

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh program beasiswa KIP Kuliah terhadap Hasil belajar. Analisis dalam

penelitian menggunakan bantuan SPSS 25 for windows.

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana untuk hasil belajar pada semester 3 adalah $Y' = 7,797 + 0,034X$ Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 7,797. Hal ini berarti bahwa jika variabel KIP Kuliah nilainya nol, maka variabel hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah adalah sebesar 7,797 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,034 hal ini berarti bahwa jika variabel KIP Kuliah mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah meningkat sebesar 0,034 satuan.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pada Hasil Belajar Semester 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.797	.980		7.959	.000
	KIP Kuliah	.034	.008	.646	4.319	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Semester 3

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi 25

Sedangkan untuk hasil analisis regresi linear sederhana pada hasil belajar semester 4 dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Pada Hasil Belajar Semester 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.922	.958		8.270	.000
	KIP Kuliah	.035	.008	.669	4.589	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Semester 4

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 8 menunjukan bahwa model persamaan regresi linear sederhana untuk hasil belajar pada semester 4 sebagai berikut:

$$Y' = 7,922 + 0,035X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar

7,922. Hal ini berarti bahwa jika variabel KIP Kuliah nilainya nol, maka variabel hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah adalah sebesar 7,922 satuan.

Nilai koefisien regresi sebesar 0,035 hal ini berarti bahwa jika variabel KIP Kuliah mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah meningkat sebesar 0,035 satuan.

c. Uji T

Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh KIP Kuliah terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM.

Untuk mengetahui pengaruh KIP Kuliah terhadap hasil belajar mahasiswa melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi <0,05 (5 persen). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5 persen ($\alpha=0,05$). Adapun hasil uji-t pada hasil belajar semester 3 dan 4 dapat dilihat pada tabel 9 dan 10 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Uji-t Pada Hasil Belajar Semester 3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.797	.980		7.959	.000
	KIP Kuliah	.034	.008	.646	4.319	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Semester 3

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS

Tabel 10. Hasil Analisis Uji-t Pada Hasil Belajar Semester 4

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.922	.958		8.270	.000
	KIP Kuliah	.035	.008	.669	4.589	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Semester 4

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi 25

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel beasiswa KIP Kuliah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM.

Sedangkan, Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Beasiswa KIP Kuliah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM.

d. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Beasiswa KIP Kuliah terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM, maka dilakukan uji koefisien determinasi yang diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 25 dapat dilihat pada tabel 11 dan 12 .

Pada tabel 11 nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,418 yang dapat ditafsirkan bahwa Beasiswa KIP Kuliah memiliki kontribusi sebesar 41,8% terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM dan 58,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinasi pada hasil belajar semester 4 dapat dilihat tabel 12 dimana nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah 0,448 yang dapat ditafsirkan bahwa Beasiswa KIP Kuliah memiliki kontribusi sebesar 44,8% terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM dan 55,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Hasil Belajar Semester 3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.418	.395	.261
a. Predictors: (Constant), KIP Kuliah				

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi 25

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinasi pada hasil belajar semester 4 dapat dilihat pada tabel 36 sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi Pada Hasil Belajar Semester 4

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.448	.426	.255
a. Predictors: (Constant), KIP Kuliah				

Sumber: Hasil Olahan Data dari SPSS Versi

3.2. Pembahasan Penelitian

Pemberian beasiswa KIP Kuliah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar bagi mahasiswa penerimanya. Beasiswa KIP Kuliah adalah salah satu beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan memberikan pembiayaan penuh sejak mahasiswa itu ditetapkan diterima pada suatu perguruan tinggi hingga masa studinya berakhir (sesuai batas normal kelulusan). Beasiswa KIP Kuliah juga memberikan biaya hidup setiap semesternya bagi mahasiswa yang bersangkutan, dimana hal ini memberikan motivasi tersendiri untuk terus meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil deskripsi variabel penelitian diperoleh persentase rata-rata skor aktual untuk variabel beasiswa KIP Kuliah sebesar 92,96% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun indikator beasiswa KIP Kuliah yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator pengalokasian anggaran yang disediakan untuk setiap mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah sebesar 96,43 dan paling rendah tingkat persentasenya adalah indikator proses penerimaan beasiswa KIP Kuliah sebesar 89,11. Meskipun demikian, variabel beasiswa KIP Kuliah memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM.

Berdasarkan hasil analisis perbandingan antara hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan non penerima KIP Kuliah maka diperoleh, pada hasil belajar semester 3 mahasiswa KIP Kuliah memiliki rata rata perolehan hasil belajar sebesar 3,57 berada pada interval $3,51 \leq A \leq 4,00$ dengan kategori sangat baik dengan standar deviasi sebesar 0,33512. Sedangkan mahasiswa non penerima KIP Kuliah memiliki rata rata perolehan hasil belajar sebesar 3,55 berada pada interval $3,51 \leq A \leq 4,00$ dengan kategori sangat baik dengan standar deviasi sebesar 0,0924. Pada hasil belajar semester 4 mahasiswa KIP Kuliah memiliki rata rata perolehan hasil belajar sebesar 3,53 berada pada interval $3,51 \leq A \leq 4,00$ dengan kategori sangat baik dengan standar deviasi sebesar 0,33640. Sedangkan mahasiswa non penerima KIP Kuliah memiliki rata rata perolehan hasil belajar sebesar 3,50 berada pada interval $3,01 \leq B \leq 3,50$ dengan kategori baik dengan standar deviasi sebesar 0,31554

Berdasarkan hasil Uji Mann-Whitney pada hasil belajar semester 3 mahasiswa penerima KIP Kuliah dengan

non penerima KIP Kuliah diperoleh nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$. artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah dengan hasil belajar mahasiswa non penerima beasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 FE UNM. Sedangkan pada hasil belajar semester 4 mahasiswa penerima KIP Kuliah dengan non penerima KIP Kuliah nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu "terdapat pengaruh positif dan signifikansi pemberian beasiswa KIP Kuliah terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada program studi pendidikan akuntansi 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear pada hasil belajar semester 3 diperoleh $Y' = 7,797 + 0,034X$. Nilai koefisien regresi sebesar $0,034X$ hal ini berarti bahwa jika variabel KIP Kuliah mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah meningkat sebesar $0,034X$ satuan. Sedangkan untuk hasil analisis regresi linear pada hasil belajar semester 4 diperoleh $Y' = 7,922 + 0,035X$, nilai koefisien regresi sebesar $0,035$ hal ini berarti bahwa jika variabel KIP Kuliah mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah meningkat sebesar $0,035$ satuan.

Berdasarkan hasil Uji-t pada hasil belajar semester 3 dan 4 diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel Beasiswa KIP Kuliah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada Program Studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM.

Sementara hasil analisis koefisien determinasi beasiswa KIP Kuliah memiliki kontribusi sebesar $41,8\%$ terhadap hasil belajar mahasiswa pada semester 3 dan $58,2\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan untuk hasil analisis koefisien determinasi pada hasil belajar semester 4 memiliki kontribusi sebesar $44,8\%$ dan sisanya $55,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Djamarah (2008:160) "Pemberian beasiswa tersebut memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajar dan juga memberikan motivasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar mempertahankan prestasinya. Hadiah

berupa uang beasiswa diberikan adalah untuk memotivasi anak didik atau mahasiswa agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama berstudi."

Dan sesuai dengan harapan pemerintah yang tertuang dalam buku pedoman pelaksanaan KIP Kuliah oleh Puslapdik Kemendikbud (2020:3) "Melalui program KIP Kuliah ini ingin dipastikan bahwa para lulusannya kelak akan menjadi lulusan terbaik dengan nilai IPK yang tinggi serta mempunyai kompetensi yang memadai untuk meningkatkan daya saing bangsa".

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa mendapatkan Beasiswa KIP Kuliah maka akan mempengaruhi hasil belajarnya, mengingat bahwa hasil belajar merupakan salah satu syarat pertimbangan berlanjut atau tidaknya beasiswa yang diterimanya.

4. KESIMPULAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP Kuliah) terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada program studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM, maka dapat disimpulkan:

- 1) Berdasarkan analisis deskriptif, variabel beasiswa KIP Kuliah pada hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada program studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM berada dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yang berada dibawah rata-rata persentase skor aktual yakni, proses penerimaan, mekanisme penyaluran dan kewajiban yang harus dijalankan.
- 2) Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada program studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM pada semester 3 dalam kategori sangat baik dan pada semester 4 dalam kategori sangat baik, meskipun demikian terdapat beberapa mahasiswa yang tergolong cukup dan kurang. Sedangkan hasil belajar mahasiswa non penerima KIP Kuliah pada semester 3 dalam kategori sangat baik dan pada

semester 4 dalam kategori baik, dimana terdapat mahasiswa dalam kategori gagal.

- 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan program beasiswa KIP Kuliah terhadap hasil belajar mahasiswa KIP Kuliah pada program studi Pendidikan Akuntansi 2020 FE UNM.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi beberapa pihak untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Bagi FE UNM
Bagi FE UNM hendaknya memperbaiki proses seleksi pada saat penerima beasiswa KIP Kuliah, melakukan pengelolaan penyaluran dana dengan baik dan memperhatikan kewajiban yang harus dijalankan oleh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah karena ketiga hal tersebut berada di bawah rata-rata persentase skor aktual.
- 2) Bagi Mahasiswa KIP Kuliah
Bagi mahasiswa KIP Kuliah yang masih memiliki hasil belajar kurang dan cukup hendaknya lebih meningkatkan hasil belajarnya dan bagi mahasiswa KIP Kuliah yang memiliki hasil belajar yang baik hendaknya mempertahankan hasil belajarnya tersebut.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan agar dilakukan lagi penelitian serupa dengan cakupan objek yang lebih luas dan variabel lebih dikembangkan, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan satu angkatan dan dua variabel, satu variabel bebas yakni beasiswa KIP Kuliah dan satu variabel terikat yakni hasil belajar. Misalnya dengan menambahkan satu variabel terikat yaitu motivasi belajar, minat belajar dan lain-lain

DAFTAR PUSTAKA

Asmirawati. (2016). Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Skripsi

Program Sarjana. Makassar: FTDK UIN ALAUDDIN MAKASSAR. (Tidak Diterbitkan)

Chomsyatun, S. (2018). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Prestasi Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2014). Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Dahar, R. W. (2006). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama.

Djaali. (2013). Psikologi pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

Dalyono. (2012). Psikologi Pendidikan. Bandung: Rineka Cipta.

Djamarah, S, F. (2008). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Direktorat jenderal pendidikan tinggi. (2012). Pedoman Bidikmisi. Jakarta

Ghozali, L. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS Update PLS Regresi Edisi 7. Semarang: Univeritas Diponegoro

Irham, M & Wiyani, N, A. (2017). Psikologi Pendidikan. Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Ihsan, F (2010). Dasar-Dasar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

Laia, A. Telaumbanua, N & Nainggolan, M.F (2021). Mekanisme Dan Persyaratan Beasiswa Daerah. Jurnal Abdimas Mutiara, Volume2, Nomor:1. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/issue/view/158>.

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M.R. (2015). Penelitian pendidikan matematika. Bandung: PT Refika Aditama

Muzakir, A. (2014). Analisis Dan Manfaat Algoritma K. Means Clustering Pada Data Nilai Siswa Sebagai Penentu Penerima Beasiswa. Universitas Bina Darma Palembang. <http://eprints.binadarma.ac.id/id/eprint/2299>

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan.

Perdana, N. G. & Widodo, T (2013). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Kepada Peserta Didik Baru Menggunakan Metode TOPSIS. <http://eprints.dinus.ac.id/id/eprint/5132>

Purwanto, M. N. (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Permendikbud No 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar
- Puslapdik Kemendikbud. (2022). Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah –KIP Kuliah Merdeka 2022. Jakarta: puslapdik
- Puslapdik Kemendikbud. (2020). Buku Pedoman Pelaksanaan KIP Kuliah 2020. Jakarta: puslapdik
- Rachmawaty, D, T. (2016). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi Program Sarjana. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. (Tidak Diterbitkan)
- Rusman. (2016) Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik Dan Penilaian. Jakarta: PT Rajagrafindo perseda.
- Rosyid. (2020). Prestasi Belajar. (Edisi 2). Malang: Literasi Nusantara.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sadapotto, A., Hanafi, M. & Usman. (2021). Evaluasi Hasil Belajar. Bandung: Media Sains Indonesia
- Syahputra. (2020). Snowball Throwing Tingkat Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing
- Septianti, D. (2017). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Palembang. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Volume 8 No 02, (2017).
<http://dx.doi.org/10.36982/jiegmk.v8i2.325>
- Siregar, S. (2014). Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS versi 2017. PT. bumi perkasa
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual % SPSS. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2019). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian administrasi Dilengkapi dengan metode R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian pendidikan pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Bandung: Alfabeta Bandung
- Susetyono, B. (2015). Prosedur Penyusunan & Analisa Tes (Untuk Penilaian Bidang Kognitif). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syah, M. (2014). Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uno, H, B. (2016). Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- UU No 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Ulfah, R, N., Azis, M., & Idris, H. (2018). Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Makassar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.